



## PKM Kelompok Guru SMAN 5 Gowa dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Alimin<sup>1</sup>, Army Auliah<sup>2</sup>, Munawarah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** SMAN 5 Gowa merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Kecamatan Tinggimoncong, tepatnya di kelurahan Malino yang merupakan salah satu sekolah unggulan di Sulawesi Selatan yang dahulu dikenal dengan nama SMA Andalan yang dirintis oleh Yayasan Latimojong. Jadi SMA Negeri 5 adalah milik PEMDA Kabupaten Gowa sementara Asrama dan fasilitas lainnya merupakan milik Yayasan. Jarak kota Malino kurang lebih 60 KM dari Makassar ke arah timur. Sekolah ini memiliki 20 guru (10 guru laki-laki dan 10 guru perempuan), tiga orang tenaga pendidik (2 laki-laki dan 1 perempuan), 23 PTK (sebagai guru sekaligus tendik) dan 301 peserta didik (321 laki-laki dan 155 perempuan) yang tersebar dalam 9 Rombongan Belajar (Rombel). Selain itu, sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai yakni 13 ruang kelas, sebuah perpustakaan, lima ruang laboratorium dan dua buah sanitasi untuk peserta didik dan guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sering menjadi kendala bagi guru dalam menduduki jenjang kepegangatan yang lebih tinggi, terutama bagi guru yang akan menduduki golongan IV. Guru pada umumnya belum terbiasa melakukan PTK sehingga banyak guru yang mentok golongannya pada golongan III. PKM ini bertujuan untuk mensosialisasi PTK dikalangan guru-guru SMAN 5 Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Kegiatan ini meliputi sosialisasi PTK, Simulasi merencanakan PTK dan workshop pembuatan draft PTK. Dengan demikian melalui kegiatan PKM ini diharapkan guru tidak lagi terkendala PTK dalam menaiki jenjang kepegangatan yang lebih tinggi. Selain itu wawancara dan penyebaran angket kepada guru SMAN 5 Kecamatan Tinggimoncong dilakukan sebagai evaluasi keberhasilan kegiatan ini.

**Kata Kunci:** PTK, Guru, SMAN 5 Gowa

**Abstract.** SMAN 5 Gowa is one of the schools located in Tinggimoncong District, to be precise in the Malino Village which is one of the leading schools in South Sulawesi which was previously known as SMA Andalan which was pioneered by the Latimojong Foundation. So SMA Negeri 5 belongs to the local government of Gowa Regency, while dormitories and other facilities belong to the Foundation. The city of Malino is approximately 60 KM from Makassar to the east. This school has 20 teachers (10 male teachers and 10 female teachers), three teaching staff (2 male and 1 female), 23 honorees (as both teacher and educative) and 301 students (321 male and 155 women) spread over 9 Study Groups (Rombel). In addition, this school also has adequate facilities and infrastructure, namely 13 classrooms, a library, five laboratory rooms and two sanitation units for students and teachers. Classroom Action Research (CAR) is often an obstacle for teachers in occupying higher ranks, especially for teachers who will occupy group IV. Teachers in general are not used to doing CAR, so many teachers get stuck in class III. This PKM aims to socialize CAR among teachers of SMAN 5, Tinggimoncong District, Gowa Regency. These activities include the socialization of the CAR, simulations on planning the CAR and workshops on the drafting of the PTK. Thus, through this PKM activity, it is hoped that teachers will no longer be constrained by PTK in moving up to a higher rank. In addition, interviews and distributing questionnaires to teachers of SMAN 5, Tinggimoncong District, were carried out as an evaluation of the success of this activity.

**Keywords:** CAR, Teacher, SMAN 5 Gowa



## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Gowa adalah salah satu dari 24 Daerah Tingkat II di Propinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Takalar, Je'nepono, dan Sinjai ke arah selatan. Sedangkan ke arah utara berbatasan dengan Makassar, Maros dan Bone. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Kota Sungguminasa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.883,32 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak ± 751.981 jiwa yang tersebar ke dalam 18 kecamatan yang meliputi 129 desa dan 38 kelurahan. (BPS, 2018).

Kabupaten ini memiliki 605 sekolah baik Negeri maupun swasta yang meliputi SD, SMP, SMA, dan SMK. 36 dari 511 sekolah Negeri terletak di kecamatan Tinggimoncong yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Gowa. Sekolah tersebut meliputi 25 SD, 6 SMP, 3 SMA, dan 2 SMK.

SMAN 5 Gowa adalah salah satu sekolah yang berlokasi di Kecamatan Tinggimoncong tepatnya di kelurahan Malino. Sekolah ini merupakan salah satu dari Lima SMA unggulan di Sulawesi Selatan. Jarak kota Malino kurang lebih 60 KM dari Makassar ke arah timur. Sekolah ini memiliki 20 guru (10 guru laki-laki dan 10 guru perempuan), tiga orang tenaga pendidik (2 laki-laki dan 1 perempuan), 23 PTK (sebagai guru sekaligus tendik) dan 301 peserta didik (321 laki-laki dan 155 perempuan) yang tersebar dalam 9 Rombongan Belajar (Rombel). Selain itu, sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai yakni 13 ruang kelas, sebuah perpustakaan, lima ruang laboratorium dan dua buah sanitasi untuk peserta didik dan guru.

Keberhasilan peserta didik dengan rombel belajar tersebut tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan dan profesionalisme guru dalam membelajarkan peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu berupaya untuk senantiasa

merefleksi hasil pembelajarannya kepada peserta didik. Upaya tersebut dapat berupa pengkajian pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Hasil pendidikan yang berkualitas berasal dari hasil pembelajaran yang berkualitas pula. Dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran, maka salah satu faktor penentu yang sangat penting adalah guru. Dengan guru yang berkualitas maka kualitas pembelajaran dapat bertambah baik dan meningkat. Guru yang berkualitas adalah mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, seharusnya guru mempunyai latar belakang pendidikan yang benar, guru dapat menguasai ilmunya, menguasai berbagai macam metode pembelajaran, guru memiliki kemampuan membuat evaluasi pembelajaran yang benar, guru mempunyai kepribadian sebagai seorang guru, dan menguasai berbagai macam media dan strategi pembelajaran dengan baik.

Agar guru terus dapat menjaga kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah, maka guru harus terus mengkaji, membuat inovasi dan melakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya dari sekian banyak alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Mencermati dari amanat UU Sisdiknas, UU Guru dan dosen yang kemudian menghubungkannya dengan tujuan dari PTK, maka PTK sangat penting dan diperlukan oleh seorang guru. Namun demikian, para guru di SMAN 5 Tinggimoncong masih mengeluhkan aplikasi dari PTK dalam kelas apalagi mengenai cara untuk menganalisis data dan mempublikasi hasil PTK. Guru masih menganggap bahwa melaksanakan PTK masih sulit.

Selain itu, ada sebagian guru yang masih merasa belum memahami tentang apa dan bagaimana penelitian pembelajaran itu. Akibatnya, kerja penelitian dirasakan sebagai kegiatan yang sukar, memerlukan biaya, tenaga dan waktu yang banyak, hal mana tentu tidak sepenuhnya benar. Tidak sedikit guru yang "merasa" kurang mampu melaksanakan kegiatan pengembangan profesinya yang dalam hal ini membuat PTK sehingga menjadikan mereka enggan, tidak mau, dan bahkan apatis terhadap pengusulan kenaikan golongannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan informasi oleh Guru di Sekolah tersebut mengenai PTK. Oleh sebab itu, guru di SMAN 5 Tinggimoncong dan sekitarnya membutuhkan solusi bagi permasalahan tersebut.

## II. METODE PELAKSANAAN

Untuk merealisasikan jalannya program kemitraan masyarakat di SMAN 5 Tinggimoncong Kabupaten Gowa, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan guru tentang merancang dan melaksanakan penelitian Tindakan Kelas, serta menganalisis data PTK.

Meningkatnya keterampilan guru dalam membuat karya ilmiah hasil PTK yang dapat dipublikasikan. Melalui kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat SMAN 5 Tinggimoncong Kabupaten Gowa, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Mampu meningkatkan pengetahuan guru dalam hal merancang, melaksanakan, dan menganalisis data PTK.
2. Mampu meningkatkan keterampilan guru dalam membuat karya ilmiah hasil PTK yang dapat dipublikasikan.

Kegiatan PKM ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi guru-guru di SMAN 5 Tinggimoncong dalam melakukan PTK.

Secara khusus, guru-guru diharapkan dapat merancang dan melaksanakan penelitian, menganalisis data hasil

penelitian, dan mempublikasikan hasil PTK yang telah mereka lakukan. Dengan demikian, guru akan terbiasa merefleksi hasil pembelajaran sekaligus menginovasi model, metode, dan pendekatan yang berkenaan dengan proses dan hasil pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru memiliki keterampilan dalam membuat karya ilmiah hasil PTK yang dapat dipublikasikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini sukses dilakukan dan peserta sangat antusias mengikuti ceramah tentang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya tulis Ilmiah meskipun dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Pada saat Pendampingan *workshop* Penelitian Tindakan Kelas secara daring, guru sudah dapat memikirkan dan merencanakan Penelitian Tindakan kelas pada masing-masing kelas mata pelajaran yang mereka ampu. Guru menyarankan agar waktu *workshop* diperpanjang. Pelaksanaan *workshop* sangat membantu guru dalam memfasilitasi mereka merancang dan memikirkan Rencana Penelitian Tindakan Kelas. Pada umumnya guru-guru meminta nomor kontak para penyaji materi tentang Penelitian Tindakan kelas. Ini menunjukkan bahwa mereka masih sangat membutuhkan penjelasan dan pendampingan lebih lanjut.

## IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pelaksanaan PKM Kelompok Guru SMAN 5 Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kegiatan diskusi yang sangat aktif, baik pada hari kegiatan maupun saat pelaksanaan *workshop* yang terjadi secara daring.
- b. Setelah tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap produk *workshop*



guru-guru diketahui bahwa lebih dari 80 % peserta yang telah mampu membuat draf PTK.

#### **Saran**

Setelah melakukan PKM ini, disarankan; Sebaiknya guru membuat suatu jejaring sosial sebagai sarana mengkomunikasikan hasil dari PTK. Selain itu diharapkan terjalin komunikasi lebih lanjut antara tim pelaksana dengan guru agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya kepada kepala sekolah SMAN 5 Tinggimoncong yang telah memfasilitasi pengabdian sehingga PKM ini terlaksana dan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNM yang telah memberikan dana PKM ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2009, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2011, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Aliem. 2012, "Penelitian Tindakan Kelas". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ditnaga Dirjen PMPTK Kemdiknas, 2008. Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. Kemdiknas, Jakarta.
- Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marzuki, M.S, (1992). *Strategi dan Model Pelatihan*, Malang: IKIP Malang.
- Moekijat, 1990. Evaluasi Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas

Perusahaan, Bandung, Penerbit Mandar Maju.

Mulyasa, 2009 , Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moekijat, (1990). *Pengembangan dan Motivasi*, Bandung: Pionir Jaya.

Nawawi, H, (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press.

Sanjaya, Wina, 2011, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sukardi, 2011, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sukidin, dkk., 2010, Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Insan Cendekia